



### THE EFFECT OF THE UNIVERSITY ENVIRONMENT AND SUPPORT ON ENTREPRENEURSHIP INTENTION BASED ON THE GENDER OF STUDENTS

### PENGARUH LINGKUNGAN DAN DUKUNGAN UNIVERSITAS TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA BERDASARKAN GENDER MAHASISWA

**Evelyn Lawrencia Wibowo<sup>1)</sup>, Sri Nathasya Br Sitepu<sup>2)</sup>, Mohammad Rolli Paramata<sup>3)</sup>**  
Ilmu Manajemen, Fakultas Manajemen Bisnis Universitas Ciputra Surabaya. Citraland,  
Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Gorontalo  
email: nathasya.sitepu@ciputra.ac.id, email: rolliparamata@gmail.com

#### Abstrak

*The purpose of the study was to determine the entrepreneurial intentions of students (by gender: female and male) which were influenced either directly or indirectly by the environment and university support using attitude variables towards behavior and self-efficacy as mediating variables. The sampling technique used was purposive sampling with the number of samples based on gender: 80 women and 80 men majoring in management. Collecting data using an online questionnaire (google form) and analyzed using path analysis with the SPSS application. The results showed: 1) The university environment and support had a direct effect on the entrepreneurial intentions of female students, but the environment and university support provided did not directly affect the entrepreneurial intentions of male students; 2) Attitudes towards behavior mediate environmental influences and university support for male students' entrepreneurial intentions, while attitudes toward behavior do not mediate environmental influences and university support for female students' entrepreneurial intentions; 3) Self-efficacy mediates the effect of the environment and university support on male students' entrepreneurial intentions, while self-efficacy does not mediate the influence of environment and university support on female students' entrepreneurial intentions.*

**Keywords:** university environment and support; attitude towards behavior; self-efficacy; entrepreneurial intentions

#### Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui intensi berwirausaha mahasiswa (berdasarkan gender: perempuan dan pria) yang dipengaruhi baik secara langsung maupun secara tidak langsung oleh lingkungan dan dukungan universitas menggunakan variabel sikap terhadap perilaku dan efikasi diri sebagai variabel mediasi. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel berdasarkan gender: 80 perempuan dan 80 pria jurusan manajemen. Pengumpulan data akuesioner secara *online (google form)* dan dianalisis menggunakan analisis jalur dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Lingkungan dan dukungan universitas berpengaruh langsung terhadap intensi berwirausaha mahasiswa perempuan, tetapi lingkungan dan dukungan universitas yang diberikan tidak

berpengaruh langsung pada intensi berwirausaha mahasiswa pria; 2) Sikap terhadap perilaku memediasi pengaruh lingkungan dan dukungan universitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pria, sedangkan sikap terhadap perilaku tidak memediasi pengaruh lingkungan dan dukungan universitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa perempuan; 3) Efikasi diri memediasi pengaruh antara lingkungan dan dukungan universitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pria, sedangkan efikasi diri tidak memediasi pengaruh lingkungan dan dukungan universitas pada intensi berwirausaha mahasiswa perempuan.

**Kata kunci:** lingkungan dan dukungan universitas; sikap terhadap perilaku; efikasi diri; intensi berwirausaha

## I. PENDAHULUAN

Salah satu program studi mahasiswa jurusan manajemen di Provinsi Jawa Timur memiliki visi untuk mendidik mahasiswa menjadi *entrepreneur*. Sistem pembelajaran pada program studi manajemen memiliki kurikulum pembelajaran *entrepreneurship*. Kurikulum pendidikan *entrepreneurship* terdiri dari: *Entrepreneurship Essentials* (semester 1), *Entrepreneurial Venture Creation* (semester 2), *Entrepreneurial Venture Execution* (semester 3), *Entrepreneurial Innovation* (semester 4), *Entrepreneurial Innovation for Sustainability* (semester 5), *Business Growth* (semester 6), dan *Integrated Real Business Practice* (semester 7). Mahasiswa di jurusan manajemen mulai dari semester satu dibimbing oleh dosen untuk membangun sebuah *project* bisnis. Hal memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami teori dan praktek bisnis. *Project* bisnis yang dibangun oleh mahasiswa dilakukan secara berkelompok (jumlah anggota 3-5 orang). Modal untuk menjalankan bisnis berasal dari setiap anggota kelompok dengan kisaran modal Rp.500.000-Rp.5.000.000 pada setiap *project*. Intensi berwirausaha mahasiswa dapat dilihat berdasarkan kinerja mahasiswa dalam menjalankan bisnis. *Project* bisnis yang dibangun mahasiswa merupakan ide *original* dari setiap mahasiswa.

Setiap kelompok mahasiswa yang menjalankan *project* bisnis dapat dikategorikan berdasarkan gender yaitu: perempuan dan pria. Niat berwirausaha dari mahasiswa perempuan dan pria menjadi penting untuk dianalisis. Orientasi gender memberikan pengaruh positif terhadap niat berwirausaha (Santoso dan Handoyo, 2019). Penelitian lainnya menemukan pengaruh moderasi variabel gender pada *portfolio choice of risk aversion* terhadap intensi kewirausahaan (Suwarno, 2015). Temuan penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya menjelaskan jika gender tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha (Trihudyatmanto, 2019). Penggunaan variabel gender sebagai variabel moderasi sikap terhadap niat untuk berwirausaha ditemukan tidak berpengaruh (Debiyani, 2020). Selain gender terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi niat mahasiswa untuk berwirausaha diantaranya: lingkungan universitas, sikap yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dan rasa percaya dirimahaswisa.

Lingkungan universitas (*university environment*) berupa: pengajaran, penelitian, dan komponen mendukung pembelajaran diantaranya: pengajar, organisasi kemahasiswaan, seminar, acara, dan inkubator bisnis (Moraes et al., 2018). Lingkungan universitas dilengkapi dengan sistem pembelajaran dan fasilitas nantinya akan berguna untuk mengembangkan niat berwirausaha (Laguía González et al., 2019). Pelaksanaan kegiatan pembelajaran melibatkan pengusaha sebagai tenaga pengajar sehingga dapat berbagi pengalaman menjalankan bisnis agar mahasiswa lebih mudah memahami bisnis dari sisi teori maupun praktek (Jabeen et al., 2017). Jurusan manajemen diberikan berbagai fasilitas untuk menunjang seluruh proses pembelajaran bagi mahasiswa. Dukungan universitas diharapkan akan mendorong mahasiswa untuk lebih antusias untuk menjalankan *project* bisnis.

*University environment and support* yang diperoleh mahasiswa diharapkan

mampu membangun sikap yang mempengaruhi perilaku (*attitude towards behaviour*) dan efikasi diri (*self-efficacy*) mahasiswa mengikuti proses perkuliahan di jurusan manajemen. *Theory of Planned Behavior* (TPB), sikap atau perilaku merupakan cara seseorang dalam kehidupan sehari-hari dengan cara positif maupun sikap negatif (Ajzen, 1991). Sikap mahasiswa terhadap *project* bisnis sangat penting untuk menentukan keberhasilan bisnis. Mahasiswa dengan sikap positif akan mampu untuk membangun dan mengembangkan bisnis sehingga menghasilkan profit bisnis. Sementara mahasiswa dengan sikap negative memilih menjalankan *project* bisnis sebatas tugas perkuliahan.

Efikasi diri (*self-efficacy*) adalah keyakinan seseorang untuk mengerjakan hal-hal tertentu (Bandura, 1994; Flammer, 2015). Efikasi diri mahasiswa tercermin dari keyakinan terhadap *project* bisnis yang sedang dijalankan selama perkuliahan. Manusia yang percaya terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam mengelola seluruh potensi dan sumberdaya yang dimiliki untuk membangun sebuah bisnis maka berdampak terhadap peningkatan intensinya untuk berwirausaha (Moraes et al., 2018). Kepercayaan diri seseorang membentuk mental yang kuat untuk menghadapi permasalahan ketika menjalankan bisnis. Kondisi sebaliknya terjadi ketika seseorang tidak memiliki efikasi diri, maka hal yang dilakukan adalah menghindari situasi tersebut (Li, 2020). Program dari jurusan manajemen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan sikap percaya diri. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengikuti pameran bisnis yang diselenggarakan oleh internal maupun pameran bisnis yang diselenggarakan oleh pihak external universitas. Beberapa pameran bisnis external yang diikuti oleh mahasiswa diantaranya: *Trade Expo* Indonesia, *SIAL Interfood* dan pameran UMKM Jawa Timur.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi mahasiswa jurusan manajemen dikelompokkan dalam dua kategori yaitu: perempuan dan pria. Penentuan sampel penelitian dengan teknik *purposive sampling* dimana setiap sampel harus memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian (Thohir, 2013). Kriteria dari responden penelitian diantaranya:

- 1) Mahasiswa yang aktif mengikuti perkuliahan di jurusan manajemen.
- 2) Mahasiswa sudah lulus mata kuliah bisnis diantaranya: *Entrepreneurial Venture Execution*, *Entrepreneurial Innovation for Sustainability*, dan *Integrated Real Business Practice*.

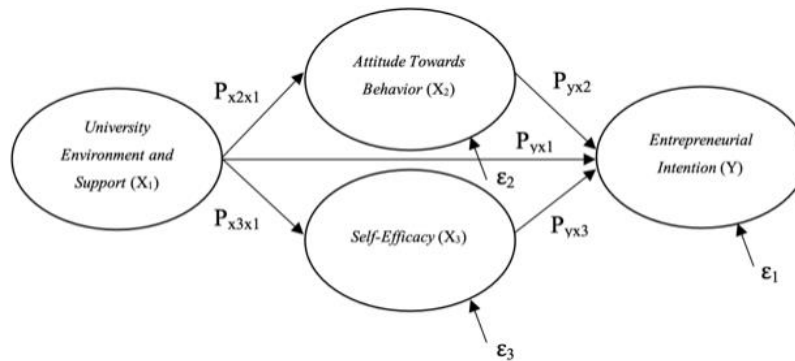
Kriteria penentuan sampel menurut (Hair et al., 1999; Trivedi, 2016) agar dapat mewakili populasi penelitian dengan minimal 5 responden dari setiap variabel dan banyaknya jumlah responden 15 hingga 20 responden pada setiap variabel. Penelitian ini memiliki 1 variabel independen, 2 variabel intervensi, dan 1 variabel dependen. Berikut ini tabel perhitungan sampel penelitian:

**Tabel 1 Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian**

<b>Responden</b>	<b>Perhitungan</b>
Perempuan	$(20 \times 1) + (20 \times 2) + (20 \times 1) = 20 + 40 + 20 = 80$
Pria	$(20 \times 1) + (20 \times 2) + (20 \times 1) = 20 + 40 + 20 = 80$

Tabel 1 menjelaskan jumlah responden perempuan 80 orang dan responden pria 80 orang. *Google form* digunakan sebagai sarana mengumpulkan data dari seluruh mahasiswa (responden perempuan dan pria). Analisis jalur (*Path Analysis*) pada aplikasi SPSS digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari seluruh responden. Analisis jalur merupakan analisis yang dipakai untuk menganalisis

hubungan sebab akibat yang memiliki pengaruh langsung serta pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang ada dalam penelitian (Sarwono, 2014). Gambar analisis jalur penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1 Persamaan Analisis Jalur**

Pengaruh langsung

$$Y = P_{yx1}.X_1 + \varepsilon_1$$

Pengaruh tidak langsung

$$Y = P_{yx2}.X_2 + P_{x2x1}.X_1 + \varepsilon_2$$

$$Y = P_{yx3}.X_3 + P_{x3x1}.X_1 + \varepsilon_3$$

Keterangan:

X<sub>1</sub> : Variabel Independen

X<sub>2</sub> : Variabel Intervensi

X<sub>3</sub> : Variabel Intervensi

Y : Variabel Dependen

P<sub>x2x1</sub> : Pengaruh X<sub>1</sub> terhadap X<sub>2</sub>

P<sub>x3x1</sub> : Pengaruh X<sub>1</sub> terhadap X<sub>3</sub>

P<sub>yx1</sub> : Pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Y

P<sub>yx2</sub> : Pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y

P<sub>yx3</sub> : Pengaruh X<sub>3</sub> terhadap Y

ε<sub>1</sub>, ε<sub>2</sub>, ε<sub>3</sub> : Error

Analisis regresi digunakan pada analisis jalur sehingga dapat menunjukkan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dan hasil yang dapat digunakan pada Analisis jalur harus lolos uji F, uji t, uji multikolinieritas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas (Sarwono, 2014).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

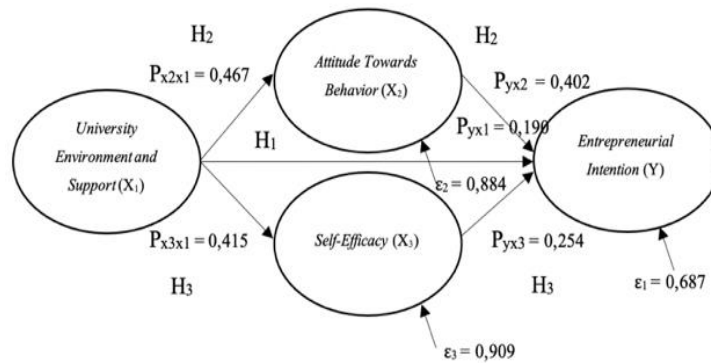
#### Analisis Regresi dan Analisis Jalur Mahasiswa Perempuan

Pada Tabel 2 terdapat nilai R square model regresi I, II, dan III untuk penelitian responden wanita. Hasil perhitungan nilai R square untuk model regresi I adalah 52,7% menunjukkan besarnya pengaruh yang diberikan oleh dukungan universitas, sikap/prilaku, dan efikasi diri, selebihnya sebanyak 47,3% adalah sumbangan pengaruh selain 3 variabel independen penelitian terhadap niat berwirausaha. Selanjutnya, nilai R square yang didapatkan untuk model regresi II yaitu 21,8%. Pengaruh dukungan universitas terhadap sikap/prilaku, sedangkan sisanya

dipengaruhi oleh faktor pengaruh lain yang tidak diteliti sebanyak 78,2%. Besarnya pengaruh dari dukungan universitas terhadap efikasi diri ditunjukkan melalui nilai R square untuk model regresi III sebesar 17,2%. Sebanyak 82,8% merupakan kontribusi dari variabel lain yang dapat memengaruhi efikasi diri.

**Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Mahasiswa Perempuan**

Regresi		Variabel Independen	Variabel Dependen	Nilai Beta	R Square
<b>Pengaruh Langsung</b>					
I	UES + ATB + SE → EI	UES	EI	0,190	0,527
		ATB		0,402	
		SE		0,254	
<b>Pengaruh Tidak Langsung</b>					
II	UES → ATB	UES	ATB	0,467	0,218
III	UES → SE	UES	SE	0,415	0,172



**Gambar 3 Analisis Jalur Mahasiswa Perempuan**

Pengaruh langsung

$$Y = P_{yx1}.X_1 + \varepsilon_1 = 0,190.X_1 + 0,687$$

Pengaruh tidak langsung

$$Y = P_{yx2}.X_2 + P_{x2x1}.X_1 + \varepsilon_2 = 0,402.X_2 + 0,467.X_1 + 0,884$$

$$Y = P_{yx3}.X_3 + P_{x3x1}.X_1 + \varepsilon_3 = 0,254.X_3 + 0,415.X_1 + 0,909$$

Nilai signifikansi dari uji F untuk model regresi I, II, dan III adalah 0,000 kurang dari 0,05 artinya telah memenuhi syarat uji F (*goodness of fit test*).

**Tabel 3 Uji t Mahasiswa Perempuan**

Regresi	Variabel Independen	Variabel Dependen	Sig
I	X <sub>1</sub>	Y	0,038
	X <sub>2</sub>		0,002
	X <sub>3</sub>		0,036
II	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	0,000
III	X <sub>1</sub>	X <sub>3</sub>	0,000

Tabel 3 menunjukkan pengaruh X<sub>1</sub> terhadap Y, X<sub>2</sub> terhadap Y, X<sub>3</sub> terhadap Y, X<sub>1</sub> terhadap X<sub>2</sub>, dan X<sub>1</sub> terhadap X<sub>3</sub> memiliki nilai sig lebih kecil dari 0,05; nilai sig memenuhi kriteria uji t. Uji t membuktikan bahwa model regresi I yaitu dukungan

universitas ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha ( $Y$ ), dukungan universitas ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap sikap/prilaku ( $X_2$ ), dan dukungan universitas ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap self-efficacy ( $X_3$ ). Model regresi II penelitian yaitu sikap/prilaku ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha ( $Y$ ) dan efikasi diri ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha ( $Y$ ). sikap/prilaku ( $X_2$ ) dan efikasi diri ( $X_3$ ) merupakan variabel yang memediasi 2 jalur pengaruh tidak langsung. Pengaruh tersebut yaitu niat berwirausaha ( $Y$ ) dipengaruhi oleh dukungan universitas ( $X_1$ ) melalui variabel sikap/prilaku ( $X_2$ ), dan niat berwirausaha ( $Y$ ) yang dipengaruhi dukungan universitas ( $X_1$ ) melalui variabel efikasi diri ( $X_3$ ).

**Tabel 4 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Mahasiswa Perempuan**

Regresi	Pengaruh	Direct Effect	Indirect Effect	Total Effect	
I	$X_1 \rightarrow Y$	0,190	Melalui $X_2$	0,187734	0,377734
	$X_2 \rightarrow Y$	0,402	Melalui $X_3$	0,105410	0,295410
	$X_3 \rightarrow Y$	0,254	-	-	-
II	$X_1 \rightarrow X_2$	0,467	-	-	-
III	$X_1 \rightarrow X_3$	0,415	-	-	-

Analisis pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung  $X_1$  terhadap  $Y$

$$Y = P_{yx1} = 0,190$$

Nilai pengaruh langsung variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$  yaitu 0,190. Nilai pengaruh langsung yang positif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung dukungan universitas ( $X_1$ ) terhadap niat berwirausaha ( $Y$ ).

2. Pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  melalui  $X_2$

$$Y = P_{yx2} \cdot P_{x2x1} = 0,402 \cdot 0,467 = 0,187734.$$

$$\text{Pengaruh total} = 0,190 + 0,187734 = 0,377734.$$

Nilai pengaruh tidak langsung variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  melalui  $X_2$  sebesar 0,187734. Nilai pengaruh langsung variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$  sebesar 0,190. Perbandingan dilakukan untuk kedua nilai tersebut memperlihatkan nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan nilai pengaruh langsungnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap/prilaku ( $X_2$ ) tidak memediasi pengaruh dukungan universitas ( $X_1$ ) terhadap niat berwirausaha ( $Y$ ).

3. Pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  melalui  $X_3$

$$Y = P_{yx3} \cdot P_{x3x1} = 0,254 \cdot 0,415 = 0,105410$$

$$\text{Pengaruh total} = 0,190 + 0,105410 = 0,295410$$

Nilai pengaruh tidak langsung  $X_1$  terhadap  $Y$  melalui  $X_3$  berdasarkan perhitungan pada persamaan di atas adalah 0,105410. Nilai *direct effect*  $X_1$  terhadap  $Y$  yaitu 0,190. Hasilnya adalah nilai pengaruh langsung lebih besar dari nilai pengaruh tidak langsung. Kesimpulannya yaitu efikasi diri ( $X_3$ ) tidak memediasi pengaruh dukungan universitas ( $X_1$ ) terhadap niat berwirausaha ( $Y$ ). Hasil analisis statistik dengan nilai pengaruh langsung dan tidak langsung untuk mahasiswa perempuan menunjukkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 5 Hasil Pengujian Hipotesis Mahasiswa Perempuan**

Hipotesis	Hasil
$H_1$	Diterima
$H_2$	Ditolak

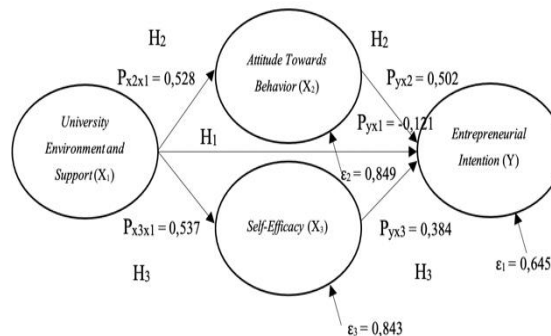
H <sub>3</sub>	Ditolak
----------------	---------

**3.2. Analisis Regresi dan Analisis Jalur Mahasiswa Pria**

**Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Mahasiswa Pria**

Regresi		Variabel Independen	Variabel Dependen	Nilai Beta	R Square
<b>Pengaruh Langsung</b>					
I	UES + ATB + SE → EI	UES	EI	-0,121	0,583
		ATB		0,502	
		SE		0,384	
<b>Pengaruh Tidak Langsung</b>					
II	UES → ATB	UES	ATB	0,528	0,279
III	UES → SE	UES	SE	0,537	0,289

Mengacu pada tabel 6, model regresi I menghasilkan nilai *R square* sebesar 58,3%. Angka ini menunjukkan besarnya pengaruh yang dihasilkan oleh variabel dukungan universitas variabel sikap/prilaku, dan variabel efikasi diri terhadap niat berwirausaha mahasiswa pria. Sedangkan 41,7% adalah kontribusi dari faktor lainnya yang tidak perhitungkan dalam penelitian. *R square* dalam model regresi II didapatkan sebesar 27,9%. Artinya dukungan universitas berkontribusi memberikan pengaruh sebesar 27,9% dan pengaruh selain variabel ini sebesar 72,1%. Pengaruh dukungan universitas terhadap efikasi diri sebesar 28,9% yang dapat dilihat dari nilai *R square* untuk model regresi III. Kontribusi variabel lain yang memengaruhi efikasi diri yaitu sebesar 71,1%.



**Gambar 4 Analisis Jalur Mahasiswa Pria**

Pengaruh langsung

$$Y = P_{yx1}.X_1 + \varepsilon_1 = -0,121.X_1 + 0,645$$

Pengaruh tidak langsung

$$Y = P_{yx2}.X_2 + P_{x2x1}.X_1 + \varepsilon_2 = 0,502.X_2 + 0,528.X_1 + 0,849$$

$$Y = P_{yx3}.X_3 + P_{x3x1}.X_1 + \varepsilon_3 = 0,384.X_3 + 0,537.X_1 + 0,843$$

Nilai signifikansi ketiga model regresi sebesar 0,000 berarti kurang dari 0,05. Sehingga ketiga model regresi dapat dinyatakan telah memenuhi syarat *goodness of fit test* (uji F).

**Tabel 7 Uji t Mahasiswa Semester Pria**

Regresi	Variabel Independen	Variabel Dependen	Sig
I	X <sub>1</sub>	Y	0,183
	X <sub>2</sub>		0,000
	X <sub>3</sub>		0,001
II	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	0,000
III	X <sub>1</sub>	X <sub>3</sub>	0,000

Nilai signifikansi pada tabel 7 menjelaskan pengaruh variabel X<sub>1</sub> terhadap variabel Y adalah 0,183. Nilai signifikansi ini lebih besar dibandingkan 0,05, sehingga pengaruh variabel X<sub>1</sub> terhadap variabel Y dinyatakan tidak memenuhi syarat dari uji t. Jika dilihat berdasarkan nilai signifikansinya pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y, X<sub>3</sub> terhadap Y, X<sub>1</sub> terhadap X<sub>2</sub>, dan X<sub>1</sub> terhadap X<sub>3</sub>, masing-masing nilainya sebesar 0,000. Nilai ini membuktikan bahwa pengaruh X<sub>2</sub> terhadap Y, X<sub>3</sub> terhadap Y, X<sub>1</sub> terhadap X<sub>2</sub>, dan X<sub>1</sub> terhadap X<sub>3</sub> telah memenuhi kriteria dari uji t yaitu nilai signifikansi kurang dari 0,05. Simpulan untuk model regresi I yaitu dukungan universitas (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha (Y), dukungan universitas (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap sikap/prilaku (X<sub>2</sub>), dan dukungan universitas (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri (X<sub>3</sub>). Model regresi II memiliki hasil simpulan yaitu sikap/prilaku (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap entrepreneurial, dan model regresi III yaitu efikasi diri (X<sub>3</sub>) berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha (Y).

**Tabel 8 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Mahasiswa Pria**

Regresi	Pengaruh	Direct Effect	Indirect Effect	Total Effect	
I	X <sub>1</sub> → Y	-0,121	Melalui X <sub>2</sub>	0,265056	0,144056
	X <sub>2</sub> → Y	0,502	Melalui X <sub>3</sub>	0,206208	0,085208
	X <sub>3</sub> → Y	0,384	-	-	-
II	X <sub>1</sub> → X <sub>2</sub>	0,528	-	-	-
III	X <sub>1</sub> → X <sub>3</sub>	0,537	-	-	-

Nilai pengaruh langsung dan tidak langsung pada mahasiswa pria sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung X<sub>1</sub> terhadap Y

$$Y = P_{yx1} = -0,121$$

Pengaruh langsung yang dihasilkan X<sub>1</sub> terhadap Y sebesar -0,121. Tanda negatif menunjukkan tidak adanya pengaruh dukungan universitas (X<sub>1</sub>) terhadap niat berwirausaha (Y).

2. Pengaruh tidak langsung X<sub>1</sub> terhadap Y melalui X<sub>2</sub>

$$Y = P_{yx2} \cdot P_{x2x1} = 0,502 \cdot 0,528 = 0,265056$$

$$\text{Pengaruh total} = -0,121 + 0,265056 = 0,144056$$

Pengaruh tidak langsung X<sub>1</sub> terhadap Y melalui X<sub>2</sub> memiliki nilai sebesar 0,265056. Pengaruh langsung menunjukkan X<sub>1</sub> terhadap Y sebesar -0,121. Pengaruh tidak langsung memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai pengaruh langsungnya. Kesimpulannya pengaruh dukungan universitas (X<sub>1</sub>) terhadap niat berwirausaha (Y) dimediasi oleh sikap/prilaku (X<sub>2</sub>) untuk responden mahasiswa pria.

3. Pengaruh tidak langsung X<sub>1</sub> terhadap Y melalui X<sub>3</sub>

$$Y = P_{yx3} \cdot P_{x3x1} = 0,384 \cdot 0,537 = 0,206208$$

$$\text{Pengaruh total} = -0,121 + 0,206208 = 0,085208$$

Perhitungan di atas untuk nilai pengaruh tidak langsung X<sub>1</sub> terhadap Y melalui X<sub>3</sub> menghasilkan nilai sebesar 0,206208. Nilai pengaruh langsung -0,121. Jika dibandingkan nilai antara pengaruh langsung dan tidak langsung, diketahui nilai

pengaruh tidak langsung memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan pengaruh langsungnya. Artinya pengaruh dukungan universitas ( $X_1$ ) terhadap niat berwirausaha ( $Y$ ) dimediasi oleh variabel efikasi diri ( $X_3$ ) untuk responden mahasiswa pria.

Pengujian yang menggunakan nilai pengaruh langsung dan nilai pengaruh tidak langsung kelompok responden mahasiswa pria, menunjukkan hasil berikut:

**Tabel 9 Hasil Pengujian Hipotesis Mahasiswa Pria**

Hipotesis	Hasil
H <sub>1</sub>	Ditolak
H <sub>2</sub>	Diterima
H <sub>3</sub>	Diterima

### 3.2. Uji Asumsi Klasik

#### 3.2.1 Uji Multikolinieritas

Kelompok mahasiswa perempuan dan pria pada ketiga model regresinya memberikan nilai VIF diantara 1-10. Hal ini menyimpulkan bahwa hasil analisis bebas dari multikolinieritas.

#### 3.2.2 Uji Normalitas

Hasil Uji normalitas pada responden mahasiswa perempuan dan pria menunjukkan grafik histogram dengan pola membentuk kurva lonceng dan grafik P-P Plot. Gambar titik-titik menunjukkan persebaran di sekitar garis diagonal. Hasil model regresi I, II dan III dari semua responden mengindikasikan bahwa data kelompok responden terdistribusi normal.

#### 3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari gambar *scatterplot* yang menunjukkan titik-titik pada gambar *scatterplot* tersebar di bagian atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Model regresi dari responden perempuan dan pria menunjukkan persebaran titik berada dibagian atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.3. Pembahasan

#### 3.3.1 Pengaruh Langsung Dukungan Universitas Terhadap Niat Berwirausaha

Hasil pengujian pada kelompok mahasiswa perempuan H<sub>1</sub> diterima. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gelaidan & Abdullateef, 2017; Lamberto et al., 2017; Moraes et al., 2018; Surya et al., 2019). Hasil penelitian sebelumnya mengemukakan dukungan universitas secara langsung mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa. Niat berwirausaha dari mahasiswa perempuan sangat dipengaruhi oleh kurikulum *entrepreneurship* yang diberikan oleh jurusan manajemen. Kurikulum *entrepreneurship* merupakan salah satu bentuk dukungan dari universitas. Kurikulum pembelajaran berfokus pada pengembangan kemampuan mahasiswa melalui proses belajar mengajar hingga kuliah umum. Mahasiswa perempuan mendapatkan dukungan kognitif berupa motivasi dapat mendorong keinginan mahasiswa untuk menjalankan bisnis. Mahasiswa menerima motivasi dari dosen dan mentor pada saat mentoring bisnis. Mentor memberikan arahan berupa tahapan-tahapan dalam menjalankan bisnis sekaligus *sharing* pengalaman bisnis. Hal ini mengakibatkan peran pengajar dan mentor menjadi sangat penting dalam membentuk kesadaran dan keinginan mahasiswa untuk berbisnis.

Hasil yang berbeda ditemukan untuk mahasiswa pria menunjukkan H<sub>1</sub>

ditolak. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan hasil temuan pada penelitian (Nowiński et al., 2019) dimana, ditemukan *entrepreneurship education* tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Artinya dukungan universitas tidak berhasil mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa pria. Penolakan hipotesis menunjukkan mahasiswa pria merasakan kurangnya dukungan *non* kognitif yang diberikan oleh universitas. Mahasiswa pria banyak melakukan pengembangan bisnis berdasarkan intuisi secara mandiri. Hal ini dipengaruhi oleh jiwa kompetisi, keinginan inovasi dan keberanian mahasiswa pria dalam menghadapi resiko bisnis. Mahasiswa pria banyak yang mengambil pengalaman bisnis ketika magang pada bisnis orang tua. Pengembangan bisnis yang dilakukan mahasiswa pria memerlukan dana. Namun, biasanya bisnis mahasiswa pria mengalami kekurangan dana untuk melakukan pengembangan. Mahasiswa pria belum maksimal dalam mendapatkan bantuan dana modal untuk pengembangan bisnis dari universitas. Hal ini menimbulkan kesulitan untuk mengembangkan bisnis.

### **3.3.2 Pengaruh Dukungan Universitas Terhadap Niat Berwirausaha Melalui Sikap Berwirausaha**

Hasil pengujian menjelaskan H<sub>2</sub> ditolak yang artinya minat berwirausaha mahasiswa perempuan tidak dipengaruhi oleh dukungan universitas melalui mediasi sikap/prilaku. Temuan penelitian ini selaras dengan temuan (Trivedi, 2016) yang menyatakan *niat berwirausaha* tidak dipengaruhi oleh *dukungan universitas* melalui *sikap/prilaku*. *Sikap/prilaku* mahasiswa perempuan jika ditelaah lebih lanjut maka mahasiswa perempuan kurang memiliki keyakinan untuk mengembangkan bisnis. Hal ini disebabkan oleh orientasi mahasiswa wanita kurang fokus pada bisnis. Mahasiswa perempuan cenderung ingin menjadi karyawan pada perusahaan skala nasional atau internasional dan juga beberapa mahasiswa perempuan yang ingin melanjutkan pendidikan kejenjang strata 2 (S2). Mahasiswa perempuan juga mengalami titik jenuh ketika menjalankan bisnis bisa dilihat dari pertukaran kelompok bisnis dan kondisi kerungian bisnis. Masalah bisnis berakibat pada penurunan keyakinan menjalankan bisnis. Mahasiswa perempuan takut akan kegagalan, minder, merasa diri tidak inovatif dan kreatif dan rasa tanggung jawab serta jiwa kepemimpinan hilang.

Temuan penelitian pada responden pria menunjukkan H<sub>2</sub> diterima. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Soria-Barreto et al., 2017; Surya et al., 2019) yang menyatakan bahwa *dukungan universitas* memengaruhi *niat berwirausaha* melalui mediasi *sikap/prilaku*. Interpretasi dari hipotesis yang diterima menjelaskan niat berwirausaha mahasiswa pria secara tidak langsung dipengaruhi oleh *dukungan universitas* melalui *sikap/prilaku*. Mahasiswa pria menilai bisnis dengan positif dimana, hal ini ditandai dengan tingginya ketertarikan mahasiswa terhadap peluang bisnis. Sikap positif dari mahasiswa pria berdampak pada tinggi pada intensi melakukan bisnis. Antusiasme mahasiswa pria untuk melakukan bisnis akan muncul pada saat mereka memiliki sumber daya dan adanya peluang. Kondisi lingkungan universitas yang berbasis *entrepreneurship* telah berhasil mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap bisnis, terutama ketika mereka sering mendapatkan motivasi bisnis. Niat berwirausaha mahasiswa pria akan semakin meningkat ketika mahasiswa pria mendapatkan sumber daya tambahan berupa modal usaha. Kondisi sebagian besar mahasiswa mengalami keterbatasan terhadap akses untuk menjangkau kredit dari lembaga keuangan. Mahasiswa pria lebih fokus pada keuntungan yang diperoleh ketika menjadi *entrepreneur*.

### **3.3.3 Pengaruh Dukungan Universitas Terhadap Niat Berwirausaha Melalui Efikasi Diri**

Niat berwirausaha mahasiswa perempuan dalam penelitian ini tidak

dipengaruhi oleh dukungan universitas melalui efikasi diri sehingga H<sub>3</sub> ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Surya et al., 2019) yang menyatakan efikasi diri tidak memediasi pengaruh dukungan universitas terhadap niat berwirausaha. Mahasiswa perempuan mengalami kejenuhan. Indikasi kejenuhan ditandai dengan adanya bisnis yang bubar karena adanya masalah pada internal dan juga hasil bisnis yang tidak sesuai dengan harapan. Bubarnya bisnis menandakan bahwa mahasiswa tidak memiliki kematangan mental dalam berbisnis. Ketika bisnis yang dijalankan tidak sesuai harapan, misalnya tidak ada keuntungan atau produk yang dibuat gagal, mahasiswa akan menghindari secara langsung situasi-situasi tersebut yang berujung pada tidak ingin lagi menjalankan bisnisnya. Selain itu, hal ini juga memperlihatkan bagaimana mahasiswa yang tidak bisa bekerja di bawah tekanan. Masalah yang muncul pada bisnis akan memaksa seseorang untuk bekerja demikian. Kemampuan untuk memimpin juga tidak terbentuk dikarenakan kondisi mahasiswa yang menghindari situasi-situasi yang sebenarnya dapat memberikan pengalaman mereka untuk memimpin. Hal-hal tersebut menyebabkan intensi berwirausaha mahasiswa tidak dapat terbentuk melalui efikasi diri.

Efikasi diri mahasiswa pria dilihat dari keyakinannya merintis bisnis. Keyakinan ini dapat terbentuk dengan adanya dukungan motivasi yang diberikan oleh universitas. Sehingga semakin banyak motivasi bisnis yang diberikan akan semakin memengaruhi efikasi diri. Selama tiga setengah tahun ini, mahasiswa pria sudah mendapatkan banyak pengetahuan dari pelajaran selama kuliah maupun seminar atau kuliah tamu dan bimbingan bisnis dari mentor selama durasi waktu tersebut telah membentuk kompetensi mahasiswa. Pengalaman yang didapatkan jauh lebih banyak dalam kurun waktu tersebut sehingga mahasiswa pria sudah memiliki kemampuan untuk memimpin dan merencanakan hal-hal terkait bisnisnya. Mahasiswa pria memiliki kemampuan untuk meningkatkan omzet hingga meningkatkan *profit* dari usaha yang dibangun.

#### IV. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan niat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa perempuan hanya dipengaruhi secara langsung oleh dukungan universitas. Sedangkan sikap/prilaku dan efikasi diri dalam penelitian ini tidak memediasi dukungan universitas terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian pada mahasiswa pria menunjukkan sikap/prilaku berhasil memediasi dukungan universitas terhadap niat berwirausaha. Efikasi diri memediasi dukungan universitas terhadap niat berwirausaha. Sedangkan dukungan universitas tidak berpengaruh secara langsung pada niat berwirausaha.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processes. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Debiyani, R. (2020). Peran Gender dalam Niat Berwirausaha. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 16(3), 237-242.
- [Flammer, A. \(2015\). Self-Efficacy. International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition, 4\(1994\), 504–508. https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.25033-2](https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.25033-2)
- Gelaidan, H. M., & Abdullateef, A. O. (2017). Entrepreneurial intentions of business students in Malaysia: The role of self-confidence, educational and relation support. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 24(1), 54–67. <https://doi.org/10.1108/JSBED-06-2016-0078>

- Jabeen, F., Faisal, M. N., & Katsioloudes, M. I. (2017). Entrepreneurial mindset and the role of universities as strategic drivers of entrepreneurship: Evidence from the United Arab Emirates. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 24(1), 136–157. <https://doi.org/10.1108/JSBED-07-2016-0117>
- [Laguía González, A., Jaén, I., Topa, G., & Moriano, J. \(2019\). University environment and entrepreneurial intention: the mediating role of the components of the theory of planned behaviour / El entorno universitario y la intención emprendedora: el papel mediador de los componentes de la teoría de la acción planificada. \*Revista de Psicología Social\*, 34\(1\), 137–167. <https://doi.org/10.1080/02134748.2018.1542789>](#)
- Lamberto, Z., Carmen, L. M., Cristiano, C., & Vincenzo, Z. (2017). Factors affecting universities' ability to foster students' entrepreneurial behaviour: An empirical investigation. *Journal of Management Development*, 36(2), 268–285. <https://doi.org/10.1108/JMD-06-2016-0093>
- Li, C. (2020). Self-efficacy theory. *Routledge Handbook of Adapted Physical Education*, 313–325. <https://doi.org/10.4324/9780429052675-24>
- Moraes, G. H. S. M. de, Iizuka, E. S., & Pedro, M. (2018). Effects of Entrepreneurial Characteristics and University Environment on Entrepreneurial Intention. *Revista de Administração Contemporânea*, 22(2), 226–248. <https://doi.org/10.1590/1982-7849rac2018170133>
- Nowiński, W., Haddoud, M. Y., Lančarič, D., Egerová, D., & Czeglédi, C. (2019). The impact of entrepreneurship education, entrepreneurial self-efficacy and gender on entrepreneurial intentions of university students in the Visegrad countries. *Studies in Higher Education*, 44(2), 361–379. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1365359>
- Santoso, S. A., & Handoyo, S. E. (2019). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku yang Dirasakan, dan Orientasi Peran Gender terhadap Intensi Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(1).
- Surya, J. E., Nathasya, S., & Sitepu, B. (2019). *Pengaruh University Environment And Support Terhadap Entrepreneurial Intention Generasi Milenial Mengembangkan UMKM*. 1(20), 19–27.
- Soria-Barreto, K., Honores-Marin, G., Gutiérrez-Zepeda, P., & Gutiérrez-Rodríguez, J. (2017). Prior exposure and educational environment towards entrepreneurial intention. *Journal of Technology Management and Innovation*, 12(2), 45–58. <https://doi.org/10.4067/S0718-27242017000200006>
- Suwarno, H. L. (2015). Intensi kewirausahaan pada mahasiswa-mahasiswa di Indonesia.
- Thohir, M. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Budaya* (2nd ed.). Bumi Aksara. [https://difarepositories.uin-suka.ac.id/152/1/metodologi\\_penelitian\\_sosial.pdf](https://difarepositories.uin-suka.ac.id/152/1/metodologi_penelitian_sosial.pdf)
- Trihudyatmanto, M. (2019). Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Gender. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(2), 93-103.
- Trivedi, R. (2016). Does university play significant role in shaping entrepreneurial intention? A cross-country comparative analysis. In *Journal of Small Business and Enterprise Development* (Vol. 23, Issue 3). <https://doi.org/10.1108/JSBED-10-2015-0149>